

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN GANGGUAN
SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELITUS TIPE II
DENGAN ULKUS DI BANGSAL MELATI I
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

SEPTININGTYAS NUGRAHENI
J 200 060 072

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes mellitus (DM) adalah suatu penyakit kadar glukosa di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Insulin adalah hormon yang dilepaskan oleh pankreas yang bertanggung jawab dalam mempertahankan kadar gula darah yang normal insulin memasukan gula ke dalam sel sehingga bisa menghabiskan energi atau disimpan sebagai cadangan energi (Soegondo S,2005).

Sangat disayangkan bahwa banyak penderita diabetes mellitus yang tidak menyadari dirinya mengidap penyakit yang lebih sering disebut penyakit gula. Hal ini mungkin disebabkan minimnya informasi di masyarakat tentang diabetes terutama tentang gejala-gejalanya. Sebagian besar kasus diabetes adalah diabetes tipe 2 yang disebabkan oleh faktor keturunan. Diabetes tipe 2 ini sering terjadi pada orang yang mengalami obesitas akibat gaya hidup yang dijalannya (Soegondo S, 2005).

Hal itu dibuktikan dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang menderita penyakit diabetes mellitus tipe 2 (tidak tergantung insulin) hingga mencapai kurang lebih 90% hingga 95% pasien (Smeltzer dan Bare, 2001). Peneliti Departemen Kesehatan pada tanggal 18 januari 2007, menyatakan bahwa di Indonesia menempati urutan ke empat di dunia setelah India, China, Amerika Serikat dan Indonesia (Harjosubroto, 2007). Jumlah penderita diabetes mellitus terus meningkat secara signifikan, karena dipicu

oleh faktor-faktor seperti gaya hidup dan kurang gizi. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) data jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2007 sekitar 24 juta orang jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat. Dibawah ini adalah data penyakit utama yang menyebabkan kematian di rumah sakit di Indonesia pada tahun 2007:

Tabel 1.1: Data penyakit utama penyebab kematian di RS di Indonesia.

NO	Jenis Penyakit	%
1.	Strok, tanpa pendarahan	5.9
2	Pnemoni	3.5
3	Demam tifoid	3.5
4	Tuberkulosis Paru	3.3
5	Pendarahan Intrakranial	3.1
6	Diabetes Melitus	3.0
7	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kelainan prematur	3.0
8	Penyakit Jantung	2.9
9	Gagal ginjal	2.9

Sumber : Dirjen Yanmedik, Depkes RI 2007

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa penyakit diabetes melitus berada pada urutan keenam dengan pravalensi sebesar 3.0% dari 9 penyakit utama yang ada di rumah sakit yang menjadi penyebab utama dari kematian.

Tabel 1.2 Data distribusi penyakit diabetes melitus dan penyakit metabolik lainnya pasien rawat inap di rumah sakit tahun 2007.

NO	Penyakit	Jumlah	Jumlah
		Khusus	Mati
1.	Diabetes Melitus	42.000	3.316
2.	Tiroktosikasi	913	67
3.	Gangguan kelenjar tyroit lainnya	4.065	148
4.	Penyakit endokrin dan metabolik lainnya	9.912	823

Sumber : Statistik RS Indonesia Edisi Tahun 2008, Dirjen Yanmed Depkes RI 2007

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa kematian akibat penyakit diabetes mellitus pada pasien rawat inap menduduki tingkat tertinggi yaitu sebesar 3.316.

Diabetes mellitus apabila tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi. Penyakit serius lainnya diantaranya adalah jantung, stroke, gagal ginjal dan kerusakan system syaraf. Kalau sudah positif menderita DM maka sebaiknya konsultasikan dengan dokter, selain itu cara yang efektif yang diterapkan pada penderita DM adalah perencanaan makan (diit), olah raga, pemantauan glukosa darah, dan pendidikan kesehatan (Smeltzer dan Bare, 2001). Minimnya informasi tentang penyakit DM membuat masyarakat tidak menyadari tentang bahayanya penyakit tersebut, selain itu pola hidup masyarakat sekarang ini akan rentan sekali terkena penyakit DM sebab pola makan dan gaya hidup masyarakat yang tidak teratur atau tidak terkontrol. Tingkat kesadaran yang rendah dapat membuat masyarakat tidak menyadari kalau dirinya sebenarnya mengidap penyakit

DM. Masyarakat mengetahui penyakitnya setelah mereka berada di stadium yang sudah parah.

B. Identifikasi Masalah

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita Penyakit Diabetes Mellitus, banyak angka kematian di Indonesia akibat diabetes melitus dan minimnya informasi tentang penyakit DM maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Diabetes Melitus (DM) Tipe II Dengan Ulkus Di Bangsal Melati I RSUD Dr. Moewardi Surakarta ”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus.

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien diabetes mellitus
- b. Melakukan analisis data pada pasien diabetes mellitus.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul.
- d. Merumuskan intervensi keperawatan.
- e. Melakukan tindakan keperawatan.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi penulis.

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada penyakit diabetes mellitus.

2. Manfaat bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang penyakit yang diderita dan mengetahui cara perawatan ulkus atau luka dengan benar.

3. Manfaat bagi institusi

Dapat digunakan sebagai wacana bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang datang.